

# Analisis Framing Berita Pasangan Gay Ragil Mahardika di Acara Podcast Deddy Corbuzier (Media *Online* Republika.co dan Hidayatullah.com)

Vol 7 Issue 1  
(April, 2023)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received: xxx  
Revised version received: xxx  
Accepted: xxx  
Available online: xxx

### Keywords:

Framing analysis; Republika.co; Hidayatullah.com; online media; LGBT news;

### How to Cite:

APA Style 7th



Ganang Satria Herwijaya<sup>1</sup>, Ayub Dwi Anggoro<sup>2\*</sup>, Oki Cahyo Nugroho<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: Ganangterbang@gmail.com<sup>1</sup>, ayubdwianggoro86@gmail.com<sup>2\*</sup>, okicahyo@umpo.ac.id<sup>3\*</sup>

## ABSTRACT

This study aims to describe framing analysis using the Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki model, which includes syntax, scripts. Thematic and rhetorical. In the results of this study, researchers will analyze the news of the two media online republika.co.id and Hidayatullah.com. The method used is descriptive qualitative. The results obtained in the study of both online media frame the same as pouting gay or LGBT news as things to avoid, something deviant and must be rejected around the community and very immoral to display.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>  
Copyright (c) 2023 by IJGCS

## 1. Pendahuluan

“LGBT” merupakan singkatan dari Lesbian, Gay, Beseksual dan Transgender. Pasangan sesama jenis di Indonesia pada umumnya masih dianggap tabu oleh masyarakat Indonesia maupun pemerintah. Hal ini sangat jarang membahas mengenai orang yang menyukai sesama jenis secara terbuka. Sehingga komunitas “LGBT” banyak menemukan kesulitan dan benturan sosial. Seperti yang diketahui bahwa saat melihat adat istiadat di Indonesia sangatlah berpegang teguh dalam keagamaan yang konservatif. Sebab kaum “LGBT” sering sekali dianggap sebagai perusak agama dan penyebab turunnya azab Tuhan.

Pasangan gay ini bernama Ragil Mahardika asal pria Medan yang bekerja di Jerman yang menetap disana dengan pasangan bernama Fred Vollert asal pria Jerman yang dimana mereka sudah menikah. Pasangan ini sebelum pulang ke Indonesia, Ragil Mahardika sudah terkenal di media sosial aplikasi Tiktok, sehingga kedatangannya ke Indonesia pun menjadi sorotan masyarakat Indonesia. Sehingga artis top Deddy Corbuzier pun tertarik mengundang pasangan gay (LGBT) ini di acara podcast Youtube miliknya. Konten tersebut dipublikasikan pada tanggal 7 Mei 2022. Hal ini membuat masyarakat geram dengan adanya podcast tersebut, sebab seorang master Deddy Corbuzier yang terkenal akan isi podcast yang berbobot mengundang pasangan sesama jenis. Hal ini membuat masyarakat beramai – rami mentakedwon podcast tersebut, sebab isi yang disampaikan merupakan seputaran kehidupan dan hasrat kelainan seksual gay yang dilakukan.

Berita atau informasi yang berkaitan dengan pasangan sesama jenis “LGBT” hal ini bisa dilihat dari semua media, baik berupa media *Online* maupun media cetak. Sehingga hal ini menambah wawasan masyarakat untuk membaca mengenai dunia pasangan sesama jenis ini. Media merupakan sumber utama masyarakat untuk mencari berita dan informasi. Sebab teknologi yang semakin canggih ini semua berita bisa diakses dengan gampang, baik menggunakan media telepon maupun komputer.

Media – media banyak yang membahas mengenai pasangan gay ini diantaranya media *Online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Hidayatullah.com](http://Hidayatullah.com), dua media *Online* ini memberitakan dengan sudut yang berbeda, sehingga bisa diketahui dalam menyampaikan berita pasangan gay (LGBT) bisa diketahui secara terinci menggunakan analisis framing. Penelitian ini menggunakan analisis metode Zhondang Pan serta Gerald M. Kosicki. Analisis framing merupakan salah satu alat yang digunakan melihat bagaimana mengkonstruksikan realitas dalam bentuk berita, dan cara membongkar di sebuah media *Online*.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, yang dimana dalam pembahasannya mengulas makna atau mendeskripsikan peristiwa yang dialami individu maupun kelompok. Metode penelitian ini dapat pengaruh dari paradigma naturalistic – interpretative, post-positivistik, dan postmodernisme yang dimana berusaha memahami suatu realitas, yang dimana tidak terlalu banyak melibatkan subjek, maka penelitian kualitatif akan berkuat dalam analisa tematik. (Somantri, Gumilar Rusliwa, 2005)

Subjek penelitian ini tentang objek teks dan berfokus yang akan dikaji yang disertai batasan edisi media. Jadi analisis penelitian ini berupa skema berita, kelengkapan berita, kalimat berita, grafik atau gambar dalam media *Online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Hidayatullah.com](http://Hidayatullah.com) yang memberitakan terkait gay pasangan Homoseksual. Sehingga dengan ini peneliti melihat sejauh mana framing dari kedua media berita ini menggunakan analisis teori framing yang diungkapkan oleh Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam memfarmingkannya secara rinci. Objek berita yang akan menjadi unit analisis framing ditentukan dari media *online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dengan tahun 2022 dengan mengambil sampel mulai awal mei 2022 hingga akhir mei 2022. Sedangkan [Hidayatullah.com](http://Hidayatullah.com) populasi dan sampel sama mulai awal mei hingga akhir mei 2022.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kalimat yang berorientasi pada framing berita LGBTQ dalam media *Online*, selebihnya berupa refrensi jurnal, penelitian dan buku yang terkait. Jenis data kualitatif menggunakan kalimat uraian dan dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan walaupun tidak jelas batasnya. (Moloeng, Lexi J, 2001) Hasil penelitian yang menampilkan analisa perspektif media dalam menampilkan isu Gender. Terlebih dalam media yang memiliki ciri khusus dan mengupas isu pasangan sesama jenis.

Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan priset di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, Fokus Group Discussion maupun dokumen-dokumen (Kriyantono, 2006). Analisis yang digunakan peneliti dalam kepenelitian adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis data dalam penelitian Kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data Kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bab pembahasan yang akan dijelaskan secara rinci dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menjabarkan mengenai bingkainan berita pada media *Online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Hidayatullah.com](http://Hidayatullah.com). Dari analisis ini mengambil beberapa tema yang akan diteliti. Berikut analisis media *Online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Hidayatullah.com](http://Hidayatullah.com).

### Republika.co.id

Tema isu yang terkait dengan pasangan sesama jenis Homoseksual yang diundang artis Deddy Corbuzier di acara Podcast adalah sebagai berikut:

### “Ustad Felix Kritik Deddy Corbuzier Usai Undang Pasangan Gay di Podcast”

No	Struktur	Temuan
	Sintaksis	Pemilihan judul yang lugas dengan didukung dan diperkuat dengan penjelasan oleh bagian <i>lead</i> dan latar informasi. Pada bagian kutipan sumber dan pernyataan sudah dicantumkan sumber yang jelas. Bagian penutup informasi yang kurang bermanfaat yang menjelaskan penurunan subscriber Deddy Corbuzier.
	Skrip	Terdapat 5W+1H didalam berita tersebut lebih menonjol atau lebih ditekankan unsur <i>Why</i> , peristiwa terjadi setelah Deddy Corbuzier mengundang pasangan gay yang membuat Ustad Felix yang pejuang dalam hal agama ikut membuka suara. Dan unsur <i>How</i> yang dimana ustad Felix menganggap konten tersebut berbau maksiat, sehingga mengingatkan umat muslim untuk menghindarinya.
	Tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita ini lebih berfokus akan tanggapan ustad Felix. Cara Republika menuliskan berita disetiap paragrafnya sudah baik yang dimana menampakkan sisi pasangan gay yang diungkapkan oleh ustad Felix.
	Retoris	Penggunaan kata dalam “pejuang” yang dimana dapat diartikan sebagai membela kebenaran atau pejuang yang gagah berani, adapun kata “topeng toleransi” yang dapat diartikan pura-pura dalam menghargai dan menghormati perbedaan antar sesama.

### “Deddy Corbuzier Minta Maaf Soal Podcast Gay : Hanya Membuka Fakta”

No	Struktur	Temuan
	Sintaksis	<i>Lead</i> pada berita tersebut artis Deddy Corbuzier membuat gaduh masyarakat Indonesia yang mengundang pasangan gay (Homoseksual) di acara podcast nya setelah viral dijagat maya, Deddy Corbuzier meminta maaf dan menghapus video tersebut. Alasan Deddy Combuzier telah mengundang pasangan gay tersebut dengan alasan hanya membuka sebuah fakta dunia gay (Homoseksual).
	Skrip	Terdapat 5W+1H didalam berita tersebut lebih menonjol atau lebih ditekankan unsur <i>what</i> apa yang terjadi adalah konten dimana Deddy Combuzier meminta maaf kepada publik melalui akun Instagram pribadinya dan Unsur <i>How</i> pada berita terjadi Bahwa Deddy Corbuzier tidak pernah mendukung kegiatan LGBT. Ia menganggap jika pasangan gay merupakan manusia pada umumnya dan merasa tidak berhak untuk menghakimi.
	Tematik	Keseluruhan berita ini merupakan penyamapian Deddy Corbuzier meminta maaf setelah Youtobenya mendapatkan kegaduhan.
	Retoris	Dalam struktur retoris yaitu terdapat kata kegaduhan yang dimana kata tersebut dapat diartikan sebagai kerusuhan atau kekacauan. Sehingga banyak sekali masyarakat yang memberi cibiran pedas terhadap Deddy Corbuzier

### “Tak Berhak Menghakimi, Deddy Corbuzier Akui LGBT Menyimpang”

No	Struktur	Temuan
	Sintaksis	<i>Lead</i> dalam berita ini mengenai perminta maafan Deddy Corbuzier bahwa lgbt itu perbuatan yang menyimpang. Deddy Corbuzier sejak awal tidak pernah deklarasi mendukung kegiatan LGBT, ia hanya melihat sebagai manusia yang dimana pasangan homoseksual itu ada dan nyata dilingkungan masyarakat
	Skrip	Terdapat 5W+1H didalam berita tersebut lebih cenderung ke undur how, unsur <i>how</i> dalam berita ini adalah bahwa sejak awal Deddy Corbuzier tidak pernah deklarasi mendukung kegiatan lgbt, sebab fenomena pasangan homoseksual dimasyarakat itu nyata dan ada disekitar lingkungan.
	Tematik	Keseluruhan berita ini merupakan penyampaian jika Deddy Corbuzier, jika kegiatan LGBT itu menyimpang.
	Retoris	kata “fenomena” yang dimana kata tersebut dapat diartikan sebagai suatu fakta atau peristiwa dapat diamati secara langsung. Sehingga pasangan gay saat ini sudah banyak yang menampakkan jati dirinya bahwa mereka ada.

Berita yang disajikan Republika.co.id dalam membingkai mengenai pasangan gay yang diundang Deddy Corbuzier dalam tiga berita diatas, cenderung mengarahkan dan menunjukan bahwan konten yang berbau maksiat harus dihindari, fenomena LGBT yang ada di Indonesia, LGBT perbuatan yang salah dan menyimpang.

**“Kontroversi Deddy Corbuzier Undang Pasangan LGBT, ini Tanggapan Ketua MUI”**

No	Struktur	Temuan
	Sintaksis	Lead pada teks berita membahas masalah pendapat dari ketua MUI menanggapi kontroversi Deddy Corbuzier yang mengundang pasangan gay. Latar teks berita menjelaskan warganet, jika Deddy Corbuzier sudah memberi panggung bagi para pelaku LGBT. Dalam penutup berita Ustad Felix menginkatkanagar umat Islam mendukung dan menyebarkan kebaikan dan meninggalkan konten-konten yang negative.
	Skrip	Terdapat 5W+1H didalam berita tersebut sudah cukup. Yang dimana terdapat dua narasumber, sehingga berita yang ditayangkan menjadi lebih fleksibel dan nyata. Wartawan membingkai bahwa publik atau masyarakat yang menganggap sama halnya Deddy Corbuzier sudah memberi peluang atau memberi panggung terdapat pasangan gay dan akan menyebar dimana-mana.
	Tematik	Tema yang diusung dalam berita ini, himbauan jika konten negative atau yang berbau LGBT dianggap musuh oleh semua masyarakat bahkan di media sosial.
	Retoris	Retoris yang ditonjolkan inti berita yang dapat diinformasikan terdapat kata kontroversi, pro dan kontra, lgbt diberi panggung. Penggunaan kata tersebut dapat disimpulkan bahwa pasangan gay atau LGBT dipandang berbeda oleh masyarakat yang tergolong sebagai hal yang negative.

**“Promosi Homoseksual di Media Harus Dilarang”**

No	Struktur	Temuan
	Sintaksis	Lead berita tanggapan KH. Cholil Nafis selaku ketua bidang dakwah dan ukhwah yang dimana pasangan gay (LGBT) harus diamputasi bukan untuk di toleransi. Latar informasi dari berita ini penyesalan Cholil Nafis yang dimana pasangan gay (LGBT) Ragil Mahardika dan pasangan Fredik Vollen yang diundang di acara podcast Deddy Corbuzier yang brjudul “Tutotial jadi gay di Indo” yang sudah ditonton banyak masyarakat. Sedangkan penutup ajakan agar pemerintah dan presiden turun tangan untuk memberi solusi mengenai kasus LGBT agar mencegah kampanye perzinaan (LGBT) di media massa.
	Skrip	Terdapat 5W+1H didalam berita tersebut lebih Unsur <i>what</i> , keresahan MUI mengenai pasangan gay atau LGBT merupakan sebuah ketidakhormata. Unsur <i>who</i> , ketua MUI KH. Cholil Nafis dan ketua bidang dalam dakwah, serta ormas-ormas Islam dan Nasional dan PCI NU Pakistan yang melarang dan menolak LGBT. <i>why</i> , podcast oleh Dedy Corbuzier dengan judul yang meresahkan ketua MUI yaitu “Tutorial jadi gay di Indo” Hal ini yang membuat ketua MUI angkat bicara mengenai LGBT. unsur <i>how</i> , MUI menjelaskan point – point penting yang menjelaskan hukum larangan LGBT dan menurut padangan islam mengenai pasangan sesama jenis.
	Tematik	Struktur ini memiliki tema informasi yang penting dan pemahaman mengenai LGBT yang harus ditinggalkan untuk umat muslim.
	Retoris	Leksion dari berita inii terdapat kata profokatif, elemen bangsa, dalih adanya toleransi, kronis, menolak, edukatif dan propaganda. Beberapa kalimat membuat penekanan dalam berita “ <i>pasangan homoseksual’ Ragil Mahardika dan Frederik Vollert diundang dalam acara podcast Deddy Corbuzier dengan judul sangat profokatif</i> ”

## “Ketua MUI : LGBT Perilaku Terlarang, Harus Diobati”

No	Struktur	Temuan
	Sintaksis	Lead berita ini adanya bidang dahwah ketua dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan ukhuwah KH. Cholil Nafis, menegaskan LGBT merupakan perilaku terlarang, yang tidak bisa dibenarkan dan pelakunya harus diobati. Latar informasi membahas mengenai KH. Cholil Nafis yang menegaskan kodrat manusia berpasangan laki-laki dan perempuan. Penutup dari teks berita ini sorotan warganet untuk #unsubscribe podcast Deddy Corbuzier yang sempat menjadi trending di jejaring sosial Twitter.
	Skrip	Unsur <i>what</i> , pandangan LGBT yang tidak dibenarkan dan pelakunya harus diobati. <i>Where</i> dijelaskan di akun sosial twitter. <i>When</i> diungkapkan tersebut dilontarkan pada bulan Mei 2022. <i>Who</i> terdapat pandangan ketua MUI KH. Cholil dan Mahmud Md. <i>Why</i> dan <i>how</i> salah pandangan yang terjadi kontroversi podcast Deddy Corbuzier yang menuai kancaman, dan menegaskan jika LGBT harus diobati dan bahwa kodrat manusia itu adalah laki-laki berpasangan dengan perempuan.
	Tematik	Terdapat dua tema yang pertama adalah fiksi dari berita ini Ketua MUI yang melarang adanya kegiatan LGBT. Dan tema kedua hal sebaliknya dengan Mahmud MD yang memberi tanggapan, walaupun Deddy Corbuzier mempromosikan LGBT hal itu merupakan kebebasan berekspresi seseorang.
	Retoris	Kata “ <i>kontroversi</i> ” yang dimana kata tersebut dapat diartikan sebagai keadaan perselisihan atau perdebatan mengenai masalah pendapat atau sudut pandang. Hal ini yang diterapkan oleh ketua MUI dan Mahmud MD yang berbeda dalam menanggapi kasus pasangan gay (LGBT) yang diundang oleh Deddy Corbuzier.

Dari ketiga berita diatas, Hidayatullah.com membingkai pasangan gay atau LGBT sebagai masalah moral, agama dan kodrat sebagai pasangan.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis framing dengan menggunakan framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang berfokus pada enam struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Mendapatkan kesimpulan bahwa: Republika.co.id membingkai berita (framing) kritik ustad Felix selaku paham agama terhadap Deddy Corbuzier yang mengundang pasangan gay di Indonesia, Deddy Corbuzier yang meminta maaf setelah membuka fakta LGBT, LGBT adalah perbuatan yang menyimpang. Hidayatullah.com lebih membingkai berita (framing) pasangan gay Ragil Mahardika dan pasangannya yang diundang poscast Deddy Corbuzier. Bahwa LGBT sebagai kontroversi, Promosi homoseksual dilarang keras muncul di media, LGBT diframing sebagai problem agama seperti berita MUI: LGBT perilaku terlarang yang harus diobati. Republika.co.id dan Hidayatullah.com berita Online yang dimana sama-sama memframingkan berita pasangan gay atau LGBT sebagai hal yang harus dihindari, yang menyimpang dan harus ditolak disekitar masyarakat dan sangat maksiat untuk dipertontonkan.

Saran dari kepenelitian ini dan hasil penelitian yang sudah dibuat, dengan harapan yang nantinya bisa untuk dijadikan sebagai pertimbangan dan menjadi referensi oleh peneliti selanjutnya: Bagi akademik, penelitian ini semoga bisa menjadi pengetahuan baru dan referensi hal yang serupa untuk mahasiswa selanjutnya khususnya Program Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Bagi pembaca, saat membaca berita media Online hendaklah untuk memahami makna isi dari berita, istilah, mencermati setiap kata, dan validitas sumber informasi yang ada di dalam media Online. Kepada peneliti, akan memperbaiki kembali kesalahan yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya, sehingga dalam penelitian yang akan akan lebih baik lagi.

### Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas selesainya artikel kami, karena selama ini telah menasehati, membantu dan mengajari penulis.

## References

- Akbar, A. (2005). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moloeng, Lexi J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, A. (2018, JUNI). Konstruksi Realitas dan Media Massa ( Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News Model Robert N. Entman ). *THAQAFFIYYAT*, 19, 1.
- Rangkuti, R. Y. (2016, Januari-Juni). Homoseksual Dalam Perpektif Hukum Islam. *Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 1.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara,, Sosial, Humaniora*, 9, 2.
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.